

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Apabila matahari digulung,
2. dan apabila bintang-bintang berjatuhan,
3. dan apabila gunung-gunung dihancurkan,
4. dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (atau dibiarkan),
5. dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan,
6. dan apabila lautan dijadikan meluap,
7. dan apabila ruh-ruh dipertemukan (dengan tubuhnya)
8. dan apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya,
9. karena dosa apakah dia dibunuh,
10. dan apabila catatan-catatan (amal perbuatan manusia) dibuka,
11. dan apabila langit dilenyapkan,
12. dan apabila neraka Jahim dinyalakan,
13. dan apabila surga didekatkan,
14. maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya.
15. Sungguh, Aku bersumpah dengan bintang-bintang,
16. yang terbit dan terbenam,
17. demi malam apabila telah larut,
18. dan demi subuh apabila fajar telah menyingsing,
19. sesungguhnya Al-Qurān itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (yakni malaikat Jibril),
20. yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan tinggi di sisi (Allah) yang memiliki 'Arsy,
21. yang ditaati di sana (yakni di alam malaikat), lagi dipercaya.
22. Dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah orang gila.
23. Dan sesungguhnya dia (Muhammad) itu melihat Jibril di ufuk yang terang.
24. Dan dia (Muhammad) tidak kikir untuk menerangkan yang gaib.
25. Dan Al-Qurān itu bukanlah perkataan syaitan yang terkutuk,

## سُورَةُ التَّكْوِيْنِ

Suratut Takwīr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ١ وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ ٢ وَإِذَا الْجِبَالُ  
gunung- dan ber- bintang- dan digulung matahari apa-  
gunung apabila 2 jatuhan bintang apabila 1 bila  
Idzasy syamsu kuwwirat (1) Wa-idzan nujūmun kadarat (2) Wa-idzal jibālu

سُيِّرَتْ ٣ وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ ٤ وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ٥  
dikum- binatang-2 dan dibiarkan/di- unta-unta dan dijalkan/  
pulkan liar/buas apabila 4 tinggalkan bunting apabila 3 dihancurkan/  
suyyirat (3) Wa-idzal 'isyāru 'uth-thilat (4) Wa-idzal wuhūsyu ḥusyirat

وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ٦ وَإِذَا النُّفُوسُ زُوِّجَتْ ٧ وَإِذَا  
dan diijodohan/ jiwa-jiwa/ dan diijadikan lautan dan  
apabila 7 dipertemukan ruh-ruh apabila 6 meluap apabila 5  
(5) Wa-idzal biḥāru sujīrat (6) Wa-idzan nufūsu zuwwijāt (7) Wa-idzal

الْمَوْدَةُ ٨ سُئِلَتْ ٩ وَإِذَا الصُّحُفُ نُشِرَتْ ١٠  
disebarkan/ lembaran/ dan ia dibu- dosa karena ditanya bayi perempuan  
dibuka catatan apabila 9 nuh apa 8 dikubur hidup-2  
mau-ūdatu su-ilat (8) Bi-ayyi dzambin qutilāt (9) Wa-idzash shuḥufu nusyirat

وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ ١١ وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِّرَتْ ١٢ وَإِذَا الْجَنَّةُ  
surga dan dinyalakan neraka dan dibuka tabirnya/ langit dan  
apabila 12 dinyalakan apabila 11 dilenyapkan apabila 10  
(10) Wa-idzas samā-u kusyithat (11) Wa-idzal jahīmu su'`irat (12) Wa-idzal jannatu

أُزْلِفَتْ ١٣ عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا أَحْضَرَتْ ١٤ فَلَا أُقْسِمُ بِالْخُنُوسِ ١٥  
15 dengan Aku ber- maka ia sediakan/ apa diri/ menge- didekat-  
uzlifāt (13) `alimat nafsun mā aḥdharat (14) Falā uqsimu bilkhunnas (15)  
15 bintang-2 sumpah sungguh 14 kerjakan yang jiwa tahu 13 kan

الْجَوَارِ الْكُنُوسِ ١٦ وَاللَّيْلُ إِذَا عَسْعَسَ ١٧ وَالصُّبْحُ إِذَا تَفَشَّى ١٨  
menyingsing/ apa- dan pagi/ hampir apa- dan berliandung/ beredar/  
18 mulai terang bila subuh 17 habis/pergi bila malam 16 terbenam terbit  
Aljawāril kunnas (16) Wallaili idzā `as`as (17) Wash-shubḥi idzā tanaffas (18)

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ١٩ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ٢٠ مُطَاعٍ  
ditaati kedudukan- 'Arsy yang mem- di keku- mem- mulia utusan benar-2 sesung-  
20 an tinggi punyai sisi atan punyai 19 guhnya ia  
Innahū laqaulu rasūlin karīm (19) Dzī quwwatin `inda dzil `arsyi makīn (20) Muthā`in

ثُمَّ أَمِينٌ ٢١ وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ ٢٢ وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ  
nyata/ di tepi la- dia telah dan orang teman dan tidak/ diper- di  
terang ngit/di ufuk melihatnya sungguh 22 gila kalian dan bukanlah 21 caya sana  
tsamma amīn (21) Wamā shāḥibukum bimajnūn (22) Walaqad ra-āhu bil-ufuqil mubīn

وَمَا هُوَ عَلَى الْغَيْبِ بِضَنِينٍ ٢٤ وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَيْطَانٍ رَجِيمٍ ٢٥  
25 yang setan perka- ia dan dengan yang atas dia dan  
terkutuk taan bukan 24 kikir gaib tidak 23  
(23) Wamā huwa `alal ghaibi bidhanīn (24) Wamā huwa biqauli syaithānir rajīm (25)

فَإَيْنَ تَذْهَبُونَ ﴿٢٦﴾ إِنَّ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ ﴿٢٧﴾ لِمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ  
un- di antara meng- bagi bagi seluruh peri- kecu- ia tidak- kalian maka ke  
tuk kalian hendaki siapa 27 alam ngatan ali lah 26 pergi mana  
Fa-aina tadz-habūn (26) In huwa illā dzikrul lil'ālamīn (27) Liman syā-a minkum ay

يَسْتَقِيمَ ﴿٢٨﴾ وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٢٩﴾  
seluruh Tuhan/ (oleh) menghen- jika kecu- kalian dapat dan menempuh ja-  
alam Pemelihara Alloh daki ali menghendaki tidak 28 lan yang lurus  
yastaqīm (28) Wamā tasyā-ūna illā ay yasyā-al lāhu rabbul `ālamīn (29)

26. maka ke manakah kamu akan pergi?  
27. Al-Qurān itu tiada lain hanyalah peringatan bagi semesta alam,  
28. (yaitu petunjuk) bagi siapa di antara kamu yang mau menempuh jalan yang lurus.  
29. Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam.